

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan merupakan hal yang sangat penting dalam segala aspek, termasuk keselamatan transportasi. Menurut Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama. Keselamatan jalan menjadi salah satu langkah strategis global karena setiap tahunnya kecelakaan lalu lintas banyak terjadi dan menimbulkan kerugian, baik korban jiwa maupun kerugian material.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni yang melaksanakan Praktikum Kerja Profesi wajib menyusun laporan berupa "Laporan Praktek Kerja Profesi" sebagai hasil dari Praktek Kerja Profesi dan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait.

Provinsi Bali dipilih menjadi salah satu lokasi studi Praktek Kerja Profesi taruna DIV MKTJ tahun 2020 karena dianggap sebagai Provinsi yang memiliki permasalahan transportasi yang cukup kompleks. Selain itu, Provinsi Bali merupakan daerah wisata dalam negeri maupun luar negeri yang dimana setiap harinya banyak wisatawan masuk ke berbagai daerah di provinsi Bali sehingga menyebabkan kondisi lalu lintas menjadi ramai hingga kemacetan yang menyebabkan munculnya potensi kecelakaan lalu lintas. Oleh sebab itu, perlu diadakan kajian mengenai permasalahan transportasi sehingga permasalahan tersebut dapat segera diatasi.

Hasil penelitian dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk

mengetahui kinerja dari penyelenggaraan keselamatan jalan di Provinsi Bali, PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah :

1. Pemetaan data yang diperoleh secara sekunder dan primer.
2. Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di provinsi Bali khususnya kota Denpasar.
3. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di provinsi Bali khususnya kota Denpasar.
4. Menjelaskan pengertian tentang keselamatan jalan secara lengkap.

C. Manfaat

Manfaat dari buku kinerja keselamatan jalan yang merupakan hasil dari Praktek kerja profesi (PKP) ini yaitu :

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan dan menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Provinsi, Kabupaten atau Kota.
2. Bagi Pemerintah Provinsi Bali, khususnya BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB, hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan masukkan dalam penyelenggaraan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan acuan dalam menangani kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan PKP ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV MKTJ dan untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bali guna relasi dalam taruna mencari pekerjaan.

D. Ruang Lingkup

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak meluas dan konsisten terhadap tujuan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi:
 - a. Tingkat kecelakaan yang mencakup populasi penduduk, populasi kendaraan, panjang jalan.
 - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
 - c. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode frekuensi kecelakaan, EAN dan Z Score.
 - d. Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risiko dari terendah ke tertinggi.
2. Analisis kecelakaan dan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas dilakukan pada status jalan nasional yang ada di kota Denpasar.
3. Ruas jalan yang dianalisis yaitu jalan yang berstatus jalan nasional.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Praktek Kerja Profesi di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi praktek kerja profesi, metode pelaksanaan, pengumpulan data, jadwal kegiatan praktek

BAB III : ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menguraikan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan, dan perangkaan daerah rawan kecelakaan.

BAB IV : PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi-lokasi ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan.